

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0,22%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,900-5,930).

Today's Info

- Belanja Modal 2018 PPRO IDR1.2 Triliun
- LPCK Rights Issue
- UNTR Bagikan Dividen Interim IDR282 per Saham
- TINS Membuka Jalur Penjualan Baru ke AS
- AUTO Bagikan Dividen Interim IDR13 Per Saham
- Kinerja PTPP Di Topang Segmen EPC

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	Trd. Buy	15,100-15,200	14,775
SMRA	Spec.Buy	1,150	1,070
PTPP	Trd. Buy	2,520-2,570	2,360
BRPT	Spec.Buy	2,080-2,130	1,920
ASRI	B o W	390	366

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.3 4,658

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DGIK	05 Oct	EMS
PRDA	05 Oct	EMS
CMPP	06 Oct	EMS
PALM	06 Oct	EMS

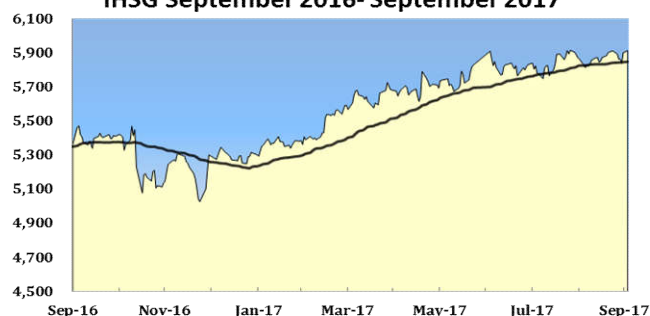
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASII	Div	55	03 Oct
ACST	Div	30	04 Oct
UNTR	Div	282	05 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Trisula Textile Industries	
IDR (Offer)	140—150
Shares	300,000,000
Offer	19—22 Sep
Listing	03 Oct

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,275	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,944	5,900	5,930
Market Cap. (IDR Trillion)	6,488	5,885	5,945
Total Freq (x)	275,746	5,870	5,960
Foreign Net (IDR Billion)	(1,603.76)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,914.03	13.18	0.22%
Nikkei	20,400.78	44.50	0.22%
Hangseng	27,554.30	0.00	0.00%
FTSE 100	7,438.84	66.08	0.90%
Xetra Dax	12,902.65	73.79	0.58%
Dow Jones	22,557.60	152.51	0.68%
Nasdaq	6,516.72	20.76	0.32%
S&P 500	2,529.12	9.76	0.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.12	-0.7	-1.18%
Gold Price USD/Ounce	1274.28	-15.0	-1.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	10304.50	-111.0	-1.07%
Tin-LME (US\$/ton)	20842.00	-3.0	-0.01%
CPO Malaysia (RM/ton)	2689.00	-30.0	-1.10%
Coal EUR (US\$/ton)	89.00	-0.8	-0.89%
Coal NWC (US\$/ton)	92.50	0.7	0.76%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13538.00	66.0	0.49%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,855.8	0.85%	6.66%
Medali Syariah	1,704.9	0.31%	-0.27%
MA Mantap	1,582.7	1.32%	15.60%
MD Asset Mantap Plus	1,496.6	0.97%	8.81%
MD ORI Dua	1,984.7	2.56%	8.92%
MD Pendapatan Tetap	1,135.9	2.33%	6.50%
MD Rido Tiga	2,266.8	1.76%	12.41%
MD Stabil	1,182.9	1.66%	6.15%
ORI	1,859.1	0.90%	-1.13%
MA Greater Infrastructure	1,227.5	0.34%	-3.75%
MA Maxima	899.6	-0.03%	-5.65%
MD Capital Growth	982.0	-4.66%	-7.79%
MA Madania Syariah	1,021.3	-0.30%	-5.38%
MA Mixed	1,092.0	-2.57%	-0.79%
MA Strategic TR	1,014.1	-0.93%	-0.98%
MD Kombinasi	744.6	-5.82%	2.44%
MA Multicash	1,357.6	0.43%	6.07%
MD Kas	1,426.5	0.54%	6.29%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0,22%. IHSG menutup perdagangan awal kuartal keempat dengan kenaikan 13,18 poin ke level 5.914. Rilis data inflasi disinyalir membawa katalis positif bagi penguatan IHSG yang mengindikasikan daya beli masyarakat yang cukup baik. Lima indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor konsumen (+1,45%) dan sektor perdagangan (+0,25%). Empat indeks sektoral lainnya bergerak melemah dipimpin sektor tambang dengan penurunan 1,65%. Investor asing mencatatkan net sell mencapai Rp1,6 triliun. IHSG menguat seiring dengan bursa saham di Asia Tenggara yang mayoritas bergerak di zona hijau, terkecuali indeks FTSE Malay KLCI yang turun tipis 0,05%. Sementara indeks FTSE Straits Time Singapura, PSEi Filipina, dan SET Thailand masing-masing ditutup menguat 1,31%, 1,04%, dan 0,93%.

Sejumlah indeks saham acuan di bursa Wall Street mencatatkan rekor terbaru didorong optimisme seputar prospek untuk laba emiten dan rencana reformasi pajak Trump. Indeks DJIA naik 0,68%, indeks S&P 500 naik 0,39%, dan indeks Nasdaq naik 0,32%. Sentimen positif lainnya adalah aktifitas manufaktur AS yang melonjak, rebound belanja konstruksi yang memperkuat prospek ekonomi, serta kenaikan indeks aktifitas pabrik AS ke level tertinggi sejak Mei 2004.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,900-5,930). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,914. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level di 5,930 hingga 5,945. Stochastic yang mengalami bullish crossover berpeluang membawa indeks menguat. Akan tetapi pelemahan yang terjadi di akhir sesi berpotensi menghambat kenaikan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 October - 7 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Sep-2017	50,4	50,7	49,5
2	Inflasi Inti	Sep-2017	3%	2,98%	2,9%
2	Inflasi (YoY)	Sep-2017	3,72%	3,82%	3,72%
2	Inflasi (MoM)	Sep-2017	0,13%	-0,07%	0,13%
5	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	121,9	121,4
6	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD128,8 miliar	USD125 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	-3,3%	5,1%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	9,1%	9,1%	9%
2	Euro	PMI Manufaktur	Sep-2017	58,1	57,4	58,2
2	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	52,9	52,2	52,6
2	AS	PMI Manufaktur	Sep-2017	53,1	52,8	53
4	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	2,6%	2,8%
4	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending 29 th Sep-2017	-	-1,85 Juta Barel	3,422 juta barel
5	AS	Yellen Speech				
5	AS	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD-42,7 Miliar	USD-43 Miliar
5	AS	Initial Jobless Claims	Week Ending 30 th Sep-2017	-	272 Ribu	236 Ribu
5	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ending 23 rd Sep-2017	-	1934 Ribu	1986 Ribu
6	AS	Non Farm Payrolls	Sep-2017	-	156 Ribu	100 Ribu
6	AS	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	4,4%	4,4%
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3,092 triliun	USD3,0952 triliun

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- September 2017 terjadi inflasi sebesar 0,13% (MoM).** BPS merilis data inflasi September 2017 yang menunjukkan adanya inflasi sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY) atau selaras dengan estimasi kami. Secara bulanan, September 2017 berbanding terbalik dengan Agustus 2017 yang terjadi deflasi sebesar 0,07% (MoM) sedangkan secara tahunan menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,82% (YoY). Berdasarkan komponennya, inflasi September 2017 disebabkan oleh komponen inflasi inti yang mengalami inflasi sebesar 0,35% (MoM) dan 3% (YoY). Sementara itu, komponen *administered price* mengalami inflasi sebesar 0,15% (MoM) dan 9,32% (YoY) sedangkan komponen barang *bergejolak (volatile foods)* mengalami deflasi sebesar 0,67% (MoM) dan 0,47% (YoY). Pada akhir tahun 2017, kami memperkirakan inflasi berada pada level 3,98% (YoY) atau masih dalam target inflasi Bank Indonesia sebesar 4% $\pm$ 1%. (Sumber: BPS dan MCS Estimates)

GLOBAL

- PMI Manufaktur AS kembali ekspansif.** PMI Manufaktur Indeks berdasarkan rilis Markit Economics pada September 2017 tercatat sebesar 53,1 atau meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 52,8 dan data preliminary sebesar 53. Sementara itu, berdasarkan rilis Sementara itu, berdasarkan rilis The Institute for Supply Management (ISM), PMI manufaktur AS pada September meningkat menjadi 60,8 atau merupakan yang paling tinggi sejak Mei 2004. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- PMI Manufaktur Kawasan Euro meningkat sedangkan tingkat pengangguran terbuka stagnan.** Tingkat PMI Manufaktur Kawasan Euro pada September 2017 tercatat sebesar 58,1 atau lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 57,4 namun sedikit masih dibawah ekspektasi pasar sebesar 58,2. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka Kawasan Euro masih stabil pada level 9,1% namun sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 9%. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- PMI Manufaktur Jepang kembali meningkat.** Berdasarkan rilis Markit, PMI Manufaktur Jepang pada September 2017 mencapai 52,9 atau lebih besar dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 52,2 dan sekaligus melanjutkan tren peningkatan. (Sumber: *Tradingeconomics*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Belanja Modal 2018 PPRO IDR1.2 Triliun

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) memproyeksikan belanja modal pada tahun depan akan mencapai Rp1,2 triliun. Pada tahun depan, perseroan akan mengurangi belanja modal. Nilai belanja modal pada tahun depan bakal lebih sedikit dibandingkan tahun ini.
- Pada tahun ini, PPRO mengalokasikan belanja modal senilai Rp3 triliun. Lalu, pada 2019, 2020, 2021 dan 2022 perseroan memproyeksikan belanja modal, masing-masing senilai Rp1,5 triliun, Rp1,5 triliun, Rp2 triliun dan Rp2 triliun.
- Belanja modal pada tahun depan lebih kecil ketimbang tahun ini. Sebab, belanja modal pada tahun ini, lebih banyak dialokasikan untuk pembelian lahan di di Kertajati seluas 200 ha. Pada tahun depan, PPRO berencana untuk lebih fokus dalam menyelesaikan pembangunan mal dan hotel.
- Hingga September 2017, PPRO telah merealisasikan belanja modal hingga Rp900 miliar. Adapun target realisasi belanja modal pada akhir tahun ini mencapai Rp3 triliun. Hingga September 2017, realisasi belanja modal entitas anak perusahaan konstruksi ini masih 30% dari target. (Sumber:bisnis.com)

LPCK Rights Issue

- PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD).
- Melansir Keterbukaan Informasi yang diterbitkan perseroan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (2/10/2017), perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 258 juta saham baru dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana yang diterimanya dari penambahan modal dengan memberikan HMETD untuk pengembangan atau ekspansi usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan anak, meliputi akuisisi atau pembelian aset dan atau saham perusahaan yang dapat bersinergi.
- Selain itu, right issue tersebut diharapkan memberikan manfaat tambahan, serta mendukung kegiatan usaha Perseroan dan modal kerja Perseroan dan/atau perusahaan anak.
- Laba bersih LPCK pada kuartal I-2017 tercatat sebesar Rp185 miliar. Sementara laba perseroan pada periode yang sama di tahun sebelumnya berada di angka Rp223 miliar. (Sumber:okezone.com)

UNTR Bagikan Dividen Interim IDR282 per Saham

- PT United Tractors Tbk (UNTR) akan membagikan dividen interim kepada para pemegang saham. Berdasarkan keterbukaan informasi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Senin (2/10), dividen interim yang dibagikan sebesar Rp 282 per saham, naik 97% dibanding dividen interim tahun lalu, Rp 143 per saham.
- Jumlah saham beredar UNTR sebanyak 3,73 miliar saham. Nilai dividen interim yang dibagikan kali ini sebesar Rp 533,39 miliar. Cum dividen di pasar tunai dan negosiasi akan berakhir pada 5 Oktober 2017. Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi berakhir pada 6 Oktober 2017.
- Sementara, cum dan ex dividen di pasar tunai masing-masing akan berakhir pada 10 Oktober dan 11 Oktober 2017. Recording date dilakukan pada 10 Oktober 2017, untuk kemudian dilanjutkan dengan pembayaran dividen pada 23 Oktober 2017. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

TINS Membuka Jalur Penjualan Baru ke AS

- PT Timah Tbk (TINS) bakal memperluas jangkauan bisnisnya ke sejumlah target pasar baru. Ekspansi ini dilakukan menyusul telah ditandatanganinya kerja sama bisnis antara TINS dengan BUMN asal China, Yunnan Tin Group (Holding) Company Limited. Dalam waktu dekat, emiten pelat merah ini bakal menjual tin chemical ke Amerika Serikat (AS).
- Seperti diketahui, TINS dan Yunnan meneken kerja sama pengolahan hingga pemasaran komoditas timah pada tanggal 14 September lalu. Kedua anak usaha grup, yakni PT Timah Industri dengan Yunnan Tin Company Ltd bakal menjadi pihak yang menjalankan teknis bisnis pascaperjanjian tersebut.
- Tin chemical memiliki andil untuk pendapatan konsolidasi TINS. Semester I 2017, total pendapatan TINS sebesar Rp 4,3 triliun. Dari jumlah itu, sebesar 4% atau setara Rp 192,3 berasal dari penjualan tin chemical. Porsi pendapatan ini menjadi yang terbesar kedua setelah pendapatan dari penjualan logam timah, Rp 3,98 triliun. (sumber : kontan.co.id)

AUTO Bagikan Dividen Interim IDR13 Per Saham

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) akan membagikan dividen interim kepada para pemegang saham.
- Berdasarkan keterbukaan informasi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Senin (2/10), dividen interim yang dibagikan sebesar IDR13 per saham, naik +44% dibanding dividen interim tahun lalu, IDR9 per saham.
- Jumlah saham beredar AUTO sebanyak 4.82 miliar saham. Dus, nilai divideninterim yang dibagikan kali ini sebesar IDR62.65 miliar.
- Cum dividen di pasar tunai dan negosiasi akan berakhir pada 6 Oktober 2017. Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi berakhir pada 9 Oktober 2017.
- Sementara, cum dan ex dividen di pasar tunai masing-masing akan berakhir pada 11 Oktober dan 12 Oktober 2017. Recording date dilakukan pada 11 Oktober 2017, untuk kemudian dilanjutkan dengan pembayaran dividen pada 20 Oktober 2017. (sumber: kontan.co.id)

Kinerja PTPP Di Topang Segmen EPC

- PT PP Tbk (PTPP) dapat menjaga ritme pertumbuhan kinerja hingga kuartal II 2017. Pendapatan dan laba PTPP tumbuh tersokong bisnis *engineering, procurement, and construction* (EPC).
- PTPP membukukan pendapatan IDR5.2 triliun dan laba bersih IDR442 miliar pada semester pertama 2017. Menurut Faozan Hadi, analis NH Korindo Sekuritas, nilai ini cukup baik bila dibandingkan dengan pendapatan pada kuartal I 2017 yang hanya mencapai IDR2.9 triliun dan laba bersih sebesar IDR130 miliar.
- Terjadinya tren kenaikan pada pendapatan PTPP disumbang oleh segmen EPC. Pada kuartal II 2017 segmen EPC menghasilkan pendapatan sebesar IDR1.2 triliun. Jumlah tersebut naik jika dibandingkan periode-periode sebelumnya yang hanya di bawah IDR1 triliun.
- Pada periode tersebut, porsi pendapatan EPC terhadap total pendapatan PTPP mencapai 23%. EPC terus meningkat dari 7% di 2015. Rapor segmen EPC yang kian cemerlang, Faozan perkiraan pertumbuhan bisnis EPC bisa meningkat 17%.
- Sementara itu, sumbangsih segmen bisnis PTPP yang lain seperti segmen konstruksi terhadap pendapatan, mulai turun dari sekitar 80% pada 2014 menjadi sekitar 65% pada kuartal II 2017. Di sisi lain, segmen EPC memberikan *gross margin* lebih tinggi sekitar 20% dibandingkan dengan segmen konstruksi yang berkisar 12%. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.